

## Kebakaran Kawasan Lereng Lawu

**KARANGANYAR (KR)** - Kebakaran hutan lindung di Bukit Ngembel Desa Gondosuli Tawangmangu akhirnya padam, Jumat (29/9) petang. Kebakaran mengakibatkan 10 hektare hutan lindung sereng Gunung Lawu itu musnah. Lahan hutan lindung itu berada di RPH Tlogodringo petak 40-1 dan 40-2. Api membara selama 24 jam sejak terdeteksi Kamis (28/9).

Asper BKPH Lawu Utara KPH Surakarta, Sartono mengatakan medan yang curam dan terjal menjadi kendala tim gabungan memadamkan api. Tim gabungan melibatkan seratusan orang lebih dari berbagai organisasi, untuk melakukan pemadaman secara manual menggunakan peralatan seadanya. Mereka memutus laju api menggunakan ilaran yang ditepuk ke titik bara api.

Sartono belum bisa memastikan penyebab terjadinya kebakaran. Perhutani akan berkoordinasi dengan Polsek Tawangmangu guna mengetahui penyebab terjadinya kebakaran. Kebakaran hutan dan lahan di kawasan lereng Gunung Lawu ini merupakan kejadian kali ketiga selama dua bulan terakhir. Kali pertama tahun ini pada 30 Agustus 2023.

"Perhutani bersama-sama dengan anggota Polsek, Koramil dan relawan serta masyarakat Tawangmangu berada di lokasi. Pada saat sampai di lokasi api masih menjalar, membakar semak belukar," jelas Sartono. Menurutnya, berbagai upaya dilakukan untuk memadamkan api. Perhutani, Koramil Tawangmangu, Sat Samapta Polres Karanganyar, BPBD, Tim SAR serta relawan dan masyarakat Tawangmangu melakukan pemadaman api dengan membuat ilalar dan penyekat agar api tidak meluas. (Lim)-f

## Hapus Keraguan Saat Ibadah, Puluhan Pemuda Hapus Tato

**KARANGANYAR (KR)** - Puluhan pemuda bertato mengikuti penghapusan tato yang digelar Islamic Center Karanganyar (ICK) Sabtu (30/9). Sebanyak 70 orang yang mengikuti penghapusan tato ini sebagian besar merupakan warga Karanganyar. Sebagian besar warga yang datang, ingin menghapus tato. Baik yang hanya ada di tangan maupun di seluruh tubuh.

Ketua ICK Ustadz Abdul Muid, menyampaikan, penghapusan tato itu merupakan permohonan dari jamaah. Menurut Muid, penghapusan tato dilakukan atas dasar keraguan atas keabsahan wudhu ketika akan melaksanakan salat. Menurut Muid, tato permanen itu menjadikan air tidak meresap di kulit mereka saat berwudhu. "Mereka banyak yang meminta ICK menggelar acara penghapusan tato untuk menolong jamaah terlepas dari rasa khawatir saat melaksanakan ibadah. Atas permintaan tersebut, kami memfasilitasi dengan menghubungi klinik penghapusan tato," ujarnya.

Muid mengungkapkan, salah satu alasan mereka untuk membuat tato, hanya iseng untuk bergaya. Namun setelah mengikuti berbagai kegiatan pengajian, mereka menyadari jika tato yang ada di tubuh menghalangi untuk berwudhu, terutama tato permanen. "Setelah menghapus tato mereka mengaku lega. Tidak ada perasaan khawatir. Mereka bisa lebih tenang menjalankan wudhu dan sholat lima waktu," katanya. Kegiatan ini diinisiasi Komunitas Hapus Tato Pro Care. Penghapusan tato dengan metode laser.

"Selama ini kalau menghapus tato tanpa dibekali pengetahuan yang cukup, bisa muncul keloid di kulit. Melalui metode laser, kulit bisa kembali normal selama tidak ada gangguan tertentu," kata Founder Komunitas Hapus Tato Pro Care Klaten Habib Ismail. Ismail menambahkan, di luar event seperti itu, biaya menghapus tato cukup tinggi. Bahkan ada yang merogoh kocek hingga Rp 2,5 juta per gambar. Melalui event tersebut, warga yang hendak menghapus tato dengan metode laser ditanggung ICK. (Lim)-f

## Polres Sukoharjo Beri Sanksi 11 Anggota

**SUKOHARJO (KR)** - Polres Sukoharjo melalui Seksi Profesi dan Pengamanan (Sie Propam) melaksanakan operasi penegakkan ketertiban dan kedisiplinan (Gaktibplin) mendadak. Kegiatan digelar usai apel pagi di Lapangan Presisi Mapolres Sukoharjo, Rabu (27/9). Kasi Propam Polres Sukoharjo AKP Siswanto, mengatakan bahwa Operasi Gaktibplin dilaksanakan untuk mencegah pelanggaran anggota.

"Kita cek semua anggota, baik Kehadiran anggota, gampol, sikap tampang, surat kelengkapan data diri, senpi dan kartu kepemilikan senpi, serta ditutup dengan pemeriksaan urine," ujar AKP Siswanto. Dari hasil pemeriksaan itu, ada 11 yang melanggar yakni 6 anggota tidak membawa tali kur peluit, 3 anggota rambut tidak rapi, dan 2 anggota tidak membawa surat kelengkapan data diri.

Lebih lanjut, AKP Siswanto menerangkan, dari 11 anggota yang melanggar ini diberikan tindakan seperti teguran lisan agar segera merapikan rambut dan memakai tali kur hingga tindakan disiplin berupa push up. Selain itu, selesai apel sebanyak 34 anggota yang dipilih secara acak dari masing-masing Bag, Sat, Sie dilakukan pemeriksaan urine untuk memastikan tidak ada yang melakukan penyalahgunaan narkoba.

"34 anggota kita periksa urinenya, kita kerja sama dengan dokter dan hasilnya tidak ditemukan anggota yang menggunakan narkoba," lanjutnya. Untuk diketahui, kegiatan Gaktibplin ini, tidak hanya anggota Polres Sukoharjo saja akan tetapi 12 polsek jajaran juga ikut melaksanakan kegiatan seperti ini sesuai perintah dari Kadiv Propam Polri yakni menekan angka pelanggaran anggota. (Mam)-f



KR-Dokumen  
**Polres Sukoharjo hukum 11 anggota usai gelar Gaktibplin.**

## DPRD Grobogan Setujui Raperda Penyertaan Modal BUMD 2024



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

**GROBOGAN (KR)** - DPRD Grobogan menyetujui Raperda tentang Penyertaan Modal kepada BUMD tahun 2024. Meski sempat ada penolakan dari Fraksi PKB hingga sidang diskors, namun pada akhirnya raperda dapat disetujui. Keputusan tersebut disampaikan dalam rapat paripurna ke-32 tahun 2023 dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos MAP, Rabi (27/9).

Dalam laporan yang disampaikan Rizky Bintang Fauzi mewakili Pansus IV Tahun 2023, disebutkan ada enam fraksi menyetujui raperda tersebut sesuai dengan pembahasan. Namun, ada satu fraksi, yakni Fraksi PKB menolak. "Fraksi PDIP, Gerindra, PPP, Hanura, Karya Sejahtera, dan Demokrat Amanat Berkarya menyetujui Raperda Penyertaan Modal kepada BUMD dengan beberapa perubahan dan penyempurnaan sebagaimana

na rapat kerja Pansus IV," kata anggota Fraksi PDIP tersebut. Usai penyampaian laporan tersebut, Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto mempersilakan Fraksi PKB menyampaikan pendapat akhirnya.

Juru bicara Fraksi PKB Mansata Indah Maratona menyatakan hanya menerima penyertaan modal kepada BPD Bank Jateng saja sebesar Rp 10 miliar. Sedangkan, terhadap empat BUMD lainnya Fraksi PKB menolak. Dalam sambutannya, bupati menjelaskan, sesuai ketentuan terhadap raperda dimaksud telah dimintakan fasilitasi kepada Gubernur Jateng. Melalui suratnya Nomor 180.0/2000 tanggal 12 September 2023, Gubernur Jateng menyampaikan rekomendasi untuk menyempurnakan raperda tersebut sebelum ditetapkan dan diundangkan menjadi Perda Grobogan. Rekomendasi

tersebut telah ditindaklanjuti oleh Pansus IV Tahun 2023.

"Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pimpinan dan anggota DPRD Grobogan, khususnya pimpinan dan anggota Pansus IV Tahun 2023 yang telah membahas raperda dimaksud bersama dengan tim eksekutif, sehingga dapat diambil keputusan pada rapat paripurna ini," ujarnya. Dijelaskan bupati, penyertaan modal Pemkab dapat dilaksanakan apabila jumlah yang akan disertakan dalam tahun anggaran berkenaan telah ditetapkan dalam Perda tentang penyertaan modal.

Selanjutnya diatur pula bahwa Perda tentang Penyertaan Modal ditetapkan sebelum persetujuan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD atas rancangan Perda tentang APBD. "Kedua hal inilah yang menjadi tolak ukur ketaatan kita

bersama terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan penyertaan modal kepada BUMD, disamping kriteria-kriteria lainnya yang harus dipenuhi," terangnya.

Menurut Bupati Grobogan penyertaan modal dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber PAD, dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Hal itu ditekankan dalam tujuan penyertaan

modal sebagaimana dirumuskan dalam ketentuan Pasal 3 Raperda tentang Penyertaan Modal Pemkab Grobogan kepada BUMD tahun 2024. Ada lima BUMD yang akan menerima penyertaan modal. PT Bank Jateng Cabang Purwodadi sebesar Rp 10 miliar yang akan dipergunakan untuk peningkatan pelayanan perbankan dan peningkatan ekspansi kredit kepada sektor produktif dan usaha mikro, kecil dan menengah.

(Tas)-f



KR-M Taslim

**Rapat Paripurna DPRD Grobogan dalam rangka pengambilan keputusan atas Raperda tentang Penyertaan Modal kepada BUMD tahun 2024.**

## Polda Jateng Amankan Truk Bermuatan Pupuk Subsidi

**SEMARANG (KR)** - Sebuah truk bermuatan 10 ton pupuk bersubsidi berhasil diamankan saat melintas di gerbang Tol Kalikangkung, Semarang. Hal ini disampaikan Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu Setianto melalui sebuah keterangan tertulis pada Sabtu, (30/9) sore.

"Truk tersebut mengangkut pupuk subsidi dari Tegal dengan tujuan Blora dan Bojonegoro. Pengangkutan dan distribusinya diduga kuat tidak sesuai peruntukannya," ungkap Kabid Humas. Satake Bayu menyebutkan saat diamankan Dit Reskrimsus Polda Jateng pada Kamis(29/9) malam sekitar.19.52,, ditemukan muatan berupa 200 sak @50 Kg pupuk subsidi pemerintah jenis UREA dan PONSKA. Sopir truk meng-

aku ia diberi perintah oleh seorang berinisial C untuk mengirim muatan tersebut tanpa disertai dokumen yang sah.

"Dari pengakuan sopir, muatan serupa pernah dikirimkan juga ke Getas dan Bangklean atas permintaan orang lain berinisial N", tambahnya.

Selanjutnya truk beserta muatannya diamankan ke Mako Ditreskrimsus Polda Jateng di jalan Sukun Raya Banyumantik

Semarang untuk proses lebih lanjut. Diungkapkan bahwa penegakan hukum tersebut merupakan salah satu bentuk jaminan dan perlindungan kepada para petani agar penggunaan pupuk subsidi dapat tepat sasaran. Pihaknya juga mengajak masyarakat untuk ikut mengawasi distribusi dan penggunaan pupuk subsidi bagi para petani agar tepat peruntukannya.

"Segala bentuk upaya penyalahgunaan baik distribusi ataupun penggunaan pupuk bersubsidi yang mengakibatkan kerugian petani maupun kerugian negara akan kami tindak tegas," tandasnya. Atas perbuatan pelaku yang memperjualbelikan pupuk subsidi diluar peruntukkan dan tanggung

jawabnya akan dijerat dengan Pasal 34 ayat (2) Jo Pasal 23 ayat (2) dan/atau Pasal 34 ayat (3) Jo Pasal 23 ayat (3) Permendag Nomor 04 Tahun 2023 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian Jo Pasal 2 Perpres Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 77 tahun 2005 tentang penetapan pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan Jo pasal 4 dan pasal 8 Perpu Nomor 8 tahun 1962 tentang Perdagangan barang-barang dalam pengawasan Jo pasal 6 ayat (1) huruf d Jo Pasal 1 sub 3e Undang-undang Darurat Nomor 7 tahun 1955 tentang Pengusutan, Penuntutan dan peradilan tindak pidana ekonomi. (Cry)-f

## Polines Bantu Modernisasi Produksi Industri Rumah Tangga

**SEMARANG (KR)** - Gendar jagung merupakan salah satu hasil diversifikasi produk olahan jagung, produk unggulan Desa Candimulyo Kab. Wonosobo. Melimpahnya hasil pertanian jagung, menjadikan jagung sebagai bahan baku pangan olahan tradisional dan

salah satu agribisnis yang potensial dikembangkan.

Permintaan produk gendar jagung terus mengalami peningkatan karena rasanya enak dan gurih. Namun, ada kendala dalam penambahan kapasitas produksi karena keseluruhan proses produksi dilakukan secara manual.



KR-Istimewa

**Dr Eko (4 dari kanan) saat menyerahkan alat TTTG ke mitra.**

Juga promosi pemasaran produk masih menggunakan sistem pengelolaan konvensional melalui pihak ketiga/perantara. Sehingga penjualan produk belum maksimal.

Politeknik Negeri Semarang (Polines) sebagai perguruan tinggi vokasi memiliki peran penting dalam menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya penerapan teknologi tepat guna (TTG) untuk membantu mengatasi permasalahan masyarakat. Polines melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Penerapan Iptek Masyarakat ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang didanai Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vo-

kasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun Anggaran 2023.

Tim Pengabdian Polines terdiri Dr Eko Saputra ST MT (Dosen Jurusan Teknik Mesin, Ketua Tim) dengan anggota Ragil Tri Indrawati ST MT dan Bayu Setyo Nugroho SST MM, dibantu 3 mahasiswa sebagai wujud penerapan MBKM melaksanakan pendampingan penerapan modernisasi sistem produksi dan perbaikan manajemen Usaha Industri Rumah Tangga Gendar Jagung yang dirintis oleh Barokah.

Pendampingan berfokus mengatasi permasalahan mitra terutama bidang produksi dan manajemen pemasaran. Keseluruhan

rangkaian kegiatan dilaksanakan Juni-November 2023. Dalam bidang produksi, tim memberikan bantuan Teknologi Tepat Guna dan pelatihan penggunaan Mesin Pemecah dan Penggiling Jagung dengan kapasitas pemecah biji jagung 100 kg/jam dan kapasitas penepung 50 kg/jam. Mesin ini dilengkapi motor bensin sebagai tenaga penggerak.

Penggunaan mesin dapat meningkatkan produktivitas. Dalam manajemen pemasaran, tim melakukan perbaikan manajemen melalui pembuatan logo dan kemasan produk yang memberikan ciri khas serta memanfaatkan aplikasi pemasaran digital untuk memperluas pemasaran produk. (Sgi)-f

## Komunitas Semawis Gelar Festival Kuliner

**SEMARANG (KR)**- Upaya para pegiat pariwisata di Kota Semarang untuk menjadikan kota lumpia ini menjadi pintu gerbang pariwisata Indonesia semakin masif. Berbagai atraksi wisata telah ditampilkan mulai dari wayang on the street hingga festival kuliner dan jamu kesukaan tujuh Presiden RI.

Demikian dikatakan pegiat pariwisata Irwan Hidayat kepada wartawan di sela-sela gelaran festival kuliner dan jamu kesukaan tujuh Presiden di Gang Warung, Pecinan, Kota Semarang Sabtu (30/9) malam, dengan tema Jadikan Kota Semarang Sebagai Gerbang Pintu Masuk Wisata Indonesia.

Irwan Hidayat yang juga sebagai Direktur PT Jamu dan farmasi Sido Muncul mengatakan, festival diadakan oleh komu-

nitas Semawis bersama sejumlah komunitas yang ada di Kota Semarang. "Melihat dari rangkaian wayang orang di kota lama, kami bareng-bareng memelopori untuk menjadikan Kota Semarang sebagai kota wisata unggulan. Pasar Semawis sudah 20 tahun lebih. Untuk itu kami ingin kegiatan pasar Semawis menjadi pelopor semarang sebagai gerbang pintu masuk wisata Indonesia," tutur Irwan Hidayat.

Untuk menjadi pintu gerbang pariwisata nasional, diakui Kota Semarang masih menghadapi kendala, yaitu belum adanya pesawat berbadan besar yang bisa mendarat di Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang, dengan demikian belum ada penerbangan langsung dari luar negeri. Untuk itu Irwan berharap Pemkot Semarang bisa

membantu agar Bandara Ahmad Yani bisa didarati oleh pesawat berbadan besar.

"Saya pendatang baru di dunia pariwisata di Kota Semarang. Semarang ini punya potensi untuk menjadi pintu masuk dunia pariwisata di Indonesia. Masalahnya soal penerbangan yang belum lengkap. Belum ada direct dari luar negeri. Mungkin pemerintah bisa membuat airport baru di Kendal yang bisa didarati oleh pesawat berbadan," ujar Irwan.

Melihat pihak swasta yang begitu bersemangat untuk pengembangan dunia wisata di Kota Semarang, Irwan berharap adanya dukungan juga dari Pemkot Semarang. Irwan juga berharap kampung pecinan Kota Semarang bisa dipoles menjadi lebih bagus lagi.

Arif trilaksono dari

Dinas Pariwisata Kota Semarang mengatakan, Pemkot Semarang mendukung keinginan para pegiat wisata untuk menjadikan kota ini menjadi pintu gerbang wisata nasional. Bahkan menurut Arif, Pemkot Semarang sudah melakukan koordinasi dengan kementerian

kaf. "Kami sepekat dengan keinginan para pegiat pariwisata di Kota Semarang. Bahkan tidak hanya sebagai pintu masuk atau gerbang pariwisata nasional, Kota Semarang juga harus menjadi kota tujuan wisata nasional," tutur Arif. (Bdi)-f



KR-Budiono

**Irwan Hidayat (kaus lurik) didampingi sejumlah pegiat wisata Kota Semarang saat melihat stan Presiden Gus Dur, yang menyajikan menu kiki merah khas Jombang.**